

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kota Padang, Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, dibangun dari kegiatan perdagangan, pertahanan, dan permukiman. Ada beberapa pasar bersejarah yang menjadi saksi perkembangan kota Padang hingga saat ini, menunjukkan betapa cepatnya perdagangan di kota ini. Pasar induk kota Padang juga dikenal sebagai Pasar Raya yang merupakan pasar utama di kota Padang. Pasar adalah tempat di mana banyak penjual dan pembeli berkumpul dan di mana terjadi transaksi tentang barang-barang yang ada. Pasar juga berfungsi sebagai tempat untuk berinteraksi sosial. Pasar raya termasuk dalam kategori pasar tradisional karena terdapat perdagangan dan jasa yang dapat membentuk ekonomi dan berfungsi sebagai identitas dan ruang publik bagi Masyarakat.

Menurut Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional didefinisikan sebagai pasar yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, atau pihak swasta. Pasar ini terdiri dari kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dioperasikan oleh pedagang kecil, menengah, koperasi, atau komunitas swadaya. Proses transaksi di pasar tradisional berlangsung melalui mekanisme tawar-menawar. Selain berfungsi sebagai tempat jual beli, pasar tradisional juga menjadi sarana rekreasi bagi masyarakat.

Dengan di redesainnya pasar ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat serta meningkatkan perekonomian para pedagang di Pasar Raya, hal ini tidak terlepas dari konsep yang digunakan.

8.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah setempat, khususnya Kota Padang dalam merencanakan atau meredesain pasar raya, dan pemerintah Kota Padang juga dapat untuk menerapkan konsep-konsep arsitektur sebagai upaya menyelesaikan permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, d. Y., musthoffa, m. M., ronalmanto, hasanah, m., & romadhani, o. (2023). Analisa elemen – elemen struktur tahan gempa rumah sederhana pada arsitektur nusantara rumah gadang. *G-tech: jurnal teknologi terapan*, 7(2), 367–376. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i2.2026>
- Adar bakhshbaloch, q. (2017). Permendag no.37 tahun 2017. 11(1), 92–105.
- Adhirya kurn, a. K., & kurniawan, m. A. (2020). Revitalisasi pasar prawirotaman menjadi pasar kreatif dengan pendekatan arsitektur kontekstual sebagai konsep desain. *Jurnal arsitektur zonasi*, 3(1), 89–96. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i1.17858>
- Arif, m., zulfa, m., purwati, a. A., riau, u. I., bisnis, i., teknologi, d., indonesia, p., & id, m. U. A. (n.d.). Potensi pasar modern syariah dalam pengembangan ekonomi masyarakat kota pekanbaru the potential of the sharia modern market in the economic development of the city of pekanbaru city.
- Armia, haddad, f. Al. (2021). Perencanaan redesain pasar tradisional lambaro banda aceh dengan tema arsitektur modern. *Journal of engineering science*, 7(2), 1–11.
- Aulia azmi, & imam faisal pane. (2018). Penerapan arsitektur tradisional minangkabau pada bangunan perkantoran bukittinggi. *Jurnal koridor*, 9(2), 206–214. <https://doi.org/10.32734/koridor.v9i2.1360>
- Bappeda. (2021). Rpjmd sumbar 2021- 2026. Peraturan daerah provinsi sumatera barat nomor 6 tahun 2021 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, 499.
- Hafidzar, d. B., prabowo, a. H., & tundono, s. (2024). Implementasi karakteristik neo vernakular pada fasad bangunan hotel resort di indonesia. *Metrik serial teknologi dan sains*, 5(1), 72–79. <https://doi.org/10.51616/teksi.v5i1.515>
- Hartoyo, h., & m.t, s. (2018). Kriteria ruang publik kalijodo pendukung aksesibilitas dan peningkatan aktivitas. *Arteks, jurnal teknik arsitektur*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.30822/artk.v2i2.147>
- Imriyanti imriyanti, rahmi amin ishak, dkk 2020. (n.d.).
- Korenkova, m., maros, m., levicky, m., & fila, m. (2020). Consumer perception of modern and traditional forms of advertising. *Sustainability (switzerland)*, 12(23), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su12239996>
- Leoni, a., pynkyawati, t., alistya, e., rahadia, e. Y., bentuk, i., kolonial, a., bangunan, p., yasykur, f. Z., & pynkyawati, t. (2023). *Jurnal arsitektur | sttc*. 15(11).
- Lieswidayanti, k., & astrini, w. (2018). Zonasi di pasar bogor. *Jurnal mahasiswa jurusan arsitektur*, 1–10.
- Maulana, i. A. (n.d.). Studi transformas pasar raya kota padang akibat bencana alam gempa 2009 study on the transformation of the great market in the city of padang due to 2009 earthquake natural disaster.
- Nur’asia, n., & anisa, a. (2024). Kajian konsep arsitektur neo vernakular pada bangunan kebudayaan kasus bangunan sasana kriya. *Purwarupa jurnal arsitektur*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.24853/purwarupa.8.2.119-124>
- Nur fithroh, e. K., faisal, m., & bintardjo, b. (2023). Penerapan pendekatan neo vernakular pada perancangan fasilitas pengembangan umkm bidang kuliner di kabupaten lamongan. *Jurnal arsitektur kolaborasi*, 3(2), 61–71. <https://doi.org/10.54325/kolaborasi.v3i2.42>
- Peraturan presiden ri no. 112. (2007). Penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern. Peraturan presiden republik indonesia, 1, 22. <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/42157/perpres-no-112-tahun-2007>
- Prasetya, l. E., dewanto, w., & lestari, k. K. (2023). Makna dan filosofi ragam hias rumah tradisional minangkabau di nagari sumpur batipuh selatan tanah datar. *Rustic jurnal arsitektur*, 3(2), 73–87. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/rustic>
- Rahmadani, n., & riza, y. (2023). Makna dan nilai filosofi dalam arsitektur rumah gadang. *Studi budaya nusantara*, 7(1), 49–57.
- Reyhan, a., fauzi, a., & andri yulius caesar, l. (2024). Dampak tiktok shop terhadap pedagang pasar tradisional atau umkm di indonesia. 2(4). <https://doi.org/10.38035/jim.v2i3>
- Rpjmd kota padang. (2024).
- Rusdiana, a. (2019). Kompilasi materi wasdalbindaya bidang jurnal 2016-2019. 6.
- Shalika, m. P., sibarani, r., setia, e., & utara, u. S. (2020). Makna ornamen rumah gadang minangkabau : kajian semantik. 27(2).

- Stkip, z., sumatera, p., stkip, f., & sumatera, p. (2016). Sistem pengelolaan ruang ekonomi tradisional di pasar raya padang , sumatera barat pasca gempa 2009. 9213.
- Sweeney, r. D. (2010). Arts, language and hermeneutical aesthetics: interview with paul ricoeur (1913-2005). *Philosophy and social criticism*, 36(8), 935–951.
<https://doi.org/10.1177/0191453710375592>
- Tambahani, c. J., amijaya, s. Y., kinanthi, m., wahidin, j., & no, s. (2024). Redesain pasar sanggeng , manokwari sebagai fasilitas umum ramah disabilitas pendahuluan pasar tradisional merupakan suatu tempat berdasarkan jenis perdagangannya adalah pedagang menjadi 1028 pedagang mempertimbangkan - kegunaan adalah kemampuan setiap te. 10(2), 113–124.
- Undang-undang republik indonesia. (2014). Undang-undang republik indonesia no. 7 tahun 2014 tentang perdagangan. Ln.2014/no. 45, tln no. 5512, ll setneg: 56 hlm, 1–56.
<https://peraturan.bpk.go.id/home/details/38584/uu-no-7-tahun-2014>
- Wibowo, f., khasanah, a. U., fitroh, i., & putra, s. (n.d.). Benefit: jurnal manajemen dan bisnis analisis dampak kehadiran pasar modern terhadap kinerja pemasaran pasar tradisional berbasis perspektif pedagang dan konsumen di kabupaten wonogiri. 7(1), 53–65.